

**MAKNA *QALBUN* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN  
(KAJIAN TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi  
Agama

Oleh:

**Cindi Mutiara Qulbi**

NPM : 1831030215

Prodi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dosen Pembimbing 1: Dr. Bukhori Abdul Shomad, M.A

Dosen Pembimbing 2 : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023**

**MAKNA *QALBUN* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN  
(KAJIAN TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Ushuluddin dan  
Studi Agama**

Oleh :

**Cindi Mutiara Qulbi**

**NPM : 1831030215**

**Prodi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Dosen Pembimbing 1: Dr. Bukhori Abdul Shomad, M.A**

**Dosen Pembimbing 2 : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Ayat-Ayat di dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang Qalibun, diantaranya adalah sebagai berikut: Q.S As-Syuara Ayat 89, Q.S Al-Shaffat Ayat 84, Q.S Al-Anfal Ayat 2, Q.S Al-Baqarah Ayat 88, Q.S Al-Baqarah Ayat 7, Q.S Al-Baqarah Ayat 10. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *maudhu'i* (Tematik). Kemudian, penulis mengkaji penafsiran atas ayat-ayat tersebut dengan menggunakan kitab tafsir klasik (Tafsir Ibnu Katsir dan Ath Thabary) dan Tafsir Kontemporer (Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar).

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa ayat-ayat *qalibun* baik dalam kitab tafsir klasik dan kontemporer ditafsirkan dengan metode *tahlili (analisis)*, yakni dengan menyoroti ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala makna dan aspek yang terkandung di dalamnya. Dalam Tafsir Klasik ayat-ayat *qalibun* ditafsirkan dengan menggunakan pendekatan *bil ma'tsur* yang menjadi corak penafsiran dengan memasukkan berbagai riwayat atau pendapat sahabat. *Qalibun* (hati) dalam tafsir klasik dimaknai sebagai sesuatu yang bersemayam didalam diri manusia, yang terdiri dari hati yang bersih (*salim*), hati yang mati (*mayyit*) dan hati yang sakit (*maridh*). Sedangkan dalam tafsir kontemporer, ayat-ayat *qalibun* ditafsirkan dengan menggunakan pendekatan tafsir *bil ra'yi* dan *bil ma'tsur*. Dalam tafsir kontemporer, penafsiran menggunakan corak *Adabi Ijtimai*, yakni dengan mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kandungan ayat yang ditafsirkan. Dalam tafsir kontemporer, penjelasan ayat-ayat *qalibun* dijelaskan dengan lebih detail dan terperinci dengan disertakan aspek kebahasaan dan historis turunnya ayat tersebut. *Qalibun* (hati) dalam tafsir kontemporer dimaknai sebagai sesuatu yang bersemayam didalam diri manusia. Yang mana hati yang bersih (*salim*) yang terdapat keimanan, hati yang mati (*mayyit*) adalah hati yang tertutup oleh keimanan dan hati yang sakit (*maridh*) adalah hati yang penuh dengan keraguan atas keesaan Allah Swt. Sedangkan, hasil analisis Fungsi *Qalibun* Dalam *Hablumminallah* dan *Hablumminannas* adalah, bahwa dalam *Hablumminallah* kesucian hati yang didalamnya terdapat ke-Tauhidan dan keimanan yang berfungsi sebagai pengatur arah ketaatan hamba terhadap Allah Swt. Dan dalam *Hablumminannas*; Seseorang yang hatinya bersih, akan terhindar dari prangsangka-prasangka buruk kepada sesama manusia, sehingga terciptalah kehidupan sosial yang harmonis dan damai.

**Kata Kunci:** *Qalibun Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer*

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindi Mutiara Qulbi  
NPM : 1831030215  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'āndan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**MAKNA *QALBUN* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Desember 2022  
Penulis



Cindi Mutiara Qulbi  
NPM. 1831030215



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721)703260*

**PERSETUJUAN**


**Judul Skripsi** : **Makna *Qalibun* Dalam Perspektif Al-Qur'an  
(Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer)**  
**Nama** : **Cindi Mutiara Qulbi**  
**NPM** : **1831030215**  
**Program Studi** : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**  
**Fakultas** : **Ushuluddin dan Studi Agama**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah  
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Bukhori Abdul Shomad, M.A.**  
**NIP. 197207252003121003**

  
**Dr. Siti Badi'ah, M.Ag**  
**NIP. 197712252003122001**

**Ketua Jurusan**

  
**Dr. Kiki Muhammad Hakiki, M.A.**  
**NIP. 198002172009121001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721)703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Makna *Qalibun* Dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer)”** disusun oleh **Cindi Mutiara Qulbi, NPM.1831030215** Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari Jum’at, 24 Februari 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Suhandi, M.Ag**

(.....)

**Sekretaris : Ners. Romy Suwahyu, M.Kep.**

(.....)

**Penguji Utama : H. Masruchin, Ph.D.**

(.....)

**Penguji I : Dr. Bukhori Abdul Shomad, MA**

(.....)

**Penguji II : Dr. Siti Badi’ah, M.Ag.**

(.....)

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**Dr. Ahmad Istiqni, M.A.**

2000031001

## MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”.

(Q.S ar-ra'd: 28)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Ayahanda tercinta Imam Soderi dan Ibu tercinta Sri Murni yang telah memberikan curahan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada hentinya. Yang telah bersusah payah mengasuh, mendidik, membimbing, mengarahkan dengan segala kemampuan dari peneliti kecil hingga dewasa, peneliti berharap skripsi ini menjadi kado terindah untuk ayahanda dan ibunda tercinta.
2. Adikku Tercinta Tegar Saifullah.
3. Pandu Putra Maheswara, yang senantiasa memberikan nasihat dan semangat kepada peneliti dalam menyusun skripsi.





## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Cindi Mutiara Qulbi, Baradatu Way Kanan, Lampung, pada tanggal 31 Januari 2001. Penulis adalah anak pertama dari pasangan bapak Imam Soderi dan Ibu Sri Murni. Pendidikan dimulai dari SD Negeri 1 Taman Asri Kecamatan Baradatu 2006-2012, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di MTS Miftahul Ulum Baradatu pada tahun 2012-2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Baradatu pada tahun 2015-2018. Kemudian, penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2018.

Penulis menyelesaikan skripsi-nya dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan judul **Makna *Qalibun* Dalam Perspektif Al-Qur'ān (Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer)**. Penulis berharap semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat untuk penulis maupun untuk pembaca.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya yang mulia. Juga kepada orang-orang saleh dan para mujahid yang setia memperjuangkan risalah-Nya.

Teriring rasa syukur kehadirat Allah Swt, atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, dengan judul “MAKNA QALBUN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (KAJIAN TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER)”, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Penulisan ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dari dosen yang telah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Wan Jamaludin, M.Ag., Ph.D., selaku rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaini, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, beserta seluruh jajaran staf dan karyawan.
3. Bapak Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA. selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir serta Bapak Yoga Irawan, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, yang telah memberikan bantuan berupa pelayanan dan pengarahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Bukhori Abdul Shomad, M.A, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Siti Badi’ah, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah ikhlas memberikan ilmu-ilmu dan motivasinya kepada peneliti, sejak awal proses belajar hingga akhir studi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
7. Teman-teman seperjuangan, Isma Nurvia, Septia, Ana Yuliana, Desy Fitriani, Riski Tri Rusiana, Rina Yana, Endang Nurnia Masria.
8. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, beserta staf yang telah turut memberikan pelayanan data berupa literatur sebagai sumber dalam penelitian skripsi ini.

9. Pegawai office Boy dan Office Girl yang telah ikhlas membersihkan kampus UIN Raden Intan Lampung, sehingga tercipta suasana lingkungan yang bersih dan nyaman.

Semoga amal dan jasa yang telah diberikan dicatat oleh Allah SWT, sebagai amal sholih dan memperoleh Ridha-Nya. Peneliti menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang pernah dilakukan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi amal sholih. Aamiin.

Bandar Lampung, 17 Desember 2022

Penulis

Cindi Mutiara Qulbi

NPM. 1831030215



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	II
ABSTRAK.....	III
SURAT PERNYATAAN.....	IV
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	V
PENGESAHAN.....	VI
MOTTO.....	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
RIWAYAT HIDUP.....	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	5
H. Metode Penelitian.....	6
I. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II PENGERTIAN UMUM QALBUN</b>	
A. Pengertian <i>Qalbu</i> .....	9
1. Secara <i>Etimologi</i> (bahasa).....	9
2. Secara <i>Terminologi</i> (Istilah).....	10
B. Pengertian <i>Qalbun</i> Dalam Berbagai Perspektif.....	15
1. Perspektif Ulama Tafsir Klasik.....	15
2. Perspektif Ulama Kontemporer.....	17
<b>BAB III PENAFSIRAN <i>QALBUN</i> PERSPEKTIF TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER</b>	
A. Inventarisasi Ayat-Ayat al-Qur’ān Tentang <i>Qalbu</i> .....	22
B. Munasabah Ayat-Ayat Al-Qur’ān Tentang <i>Qalbu</i> .....	23
C. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Qalbun</i> Perspektif Tafsir Klasik dan Kontemporer.....	26
<b>BAB IV ANALISIS PEMAKNAAN <i>QALBUN</i> DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER</b>	
A. Makna <i>Qalbu</i> Dalam Tafsir Klasik dan Kontemporer.....	35
B. Analisis Fungsi <i>Qalbu</i> Dalam <i>Hablumminallah</i> dan <i>Hablumminannas</i> .....	48

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....49  
B. Saran..... 49

**DAFTAR PUSTAKA..... 50**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Mengenai transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam skripsi ini menggunakan transliterasi yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543/b/u/1987 tentang Transliterasi Arab Latin.

Penulisan transliterasi huruf Arab tersebut mengikuti pedoman sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	sa`	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa`	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa`	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha`	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	Muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

## 3. Ta' Marbutah

a. Nila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya
----------------	---------	-------------------

b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطرة	Ditulis	Zakātul fiṭri
-------------	---------	---------------

## 4. Vokal Pendek

أ	Fathah	Ditulis	A
إ	Kasrah	Ditulis	I
أ	Dammah	Ditulis	U

## 5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	ā
	Ditulis	jāhiliyyah
<i>Fathah + ya' mati</i> يسع	Ditulis	ā
	Ditulis	yas'ā
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	karīm
<i>Dammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis	ū
	Ditulis	Furūd

## 6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	ai
	Ditulis	bainakum
<i>Fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis	au
	Ditulis	qaulun

## 7. Vokal pendek yang Berurutan dalam Satu Kat Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

## 8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan L (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

## 9. Penulisan Kata-kata dalam Ringkasan Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Kata “makna” ialah kata dasar yang dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti menjelaskan mengenai suatu arti atau maksud dari suatu perkataan, pemaknaan juga diartikan sebagai sesuatu yang menerangkan arti atau maksud dari suatu kata yang sedang dibahas.<sup>1</sup> Adapun penelitian ini bermaksud untuk mengkaji makna *Qalibun* berdasarkan Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer.

Kata *qolb* mencakup dua makna, sebagaimana yang dijelaskan Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya Ulum al-Din*. Pertama, ia ialah segumpal daging yang terletak di sebelah kiri dada. *Qolb* dalam penjelasan pertama ini berkaitan dengan sisi materi dan ilmu kedokteran, tidak berkaitan dengan alat spiritual (diniyah), serta ia juga terdapat dalam hewan dan mayit. Kedua, ia ialah keistimewaan robbaniyah ruhaniyah yang hanya Allah berikan kepada manusia. Keistimewaan ini ialah hakikat manusia yang tidak ada pada hewan ataupun mayit. (Ghazali, 1998). Definisi kedua ini dari sisi spiritualitas yang erat kaitannya dengan ruh manusia yang membawa amanah dari Allah.<sup>2</sup>

Al-Qur’ān ialah yang dibawa turun oleh Jibril (Ruh Al-Amin), kedalam sanubari Nabi Muhammad Saw. Diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas, dengan proses periwayatan mutawatir dan terpelihara kemurnian isinya. Al-Qur’ān diturunkan dengan memakai bahasa Arab sebagai pedoman umat Islam.<sup>3</sup>

Kajian memiliki kata dasar “kaji” yang dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti sebuah penyelidikan dan telaah atau serangkaian penelitian terhadap sesuatu. Seseorang yang sedang mengkaji sesuatu bermakna orang itu sedang mendalami, menyelidiki, memeriksa dan mempelajari suatu objek yang dapat memberikan sebuah hasil penelitian.<sup>4</sup> Kajian yang dimaksud dalam skripsi ini ialah, pengkajian mengenai ayat-ayat yang membahas mengenai *Qalibun* yang terdapat di dalam Al-Qur’ān.

Tafsir klasik ialah periode tafsir yang dimulai sebelum munculnya penafsiran Muhammad Abduh di Mesir (w. 1905 H) dengan karyanya *Tafsir Al-Manar* dan Ahmad Khan di India (w. 1898 H) dengan karyanya *Tafhim al-Qur’an*. Pada abad ke-4 H, perkembangan karya-karya tafsir dalam bentuk kitab mulai marak. Pada masa ini dikenal sebagai masa pembukuan (*‘asr al-tadwin*), dimana penafsiran Al-Qur’ān sudah mengadaptasi berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, seperti filsafat, teologi, hukum dan sebagainya, dan para mufassir berusaha untuk menyinergikan antara tafsir dengan ilmu lainnya.<sup>5</sup> Dalam skripsi ini, tafsir klasik dipakai untuk menafsirkan ayat-ayat seputar *Qalibun* yang terdapat dalam Al-Qur’ān

Tafsir Kontemporer Dalam pandangan Ahmad Syirbasyi, yang dimaksud dengan periode penafsiran kontemporer terhitung sejak abad ke-13 Hijriah atau akhir abad ke-19 Masehi sampai sekarang.<sup>6</sup> Dalam skripsi ini, tafsir kontemporer dipakai untuk menafsirkan ayat-ayat seputar *Qalibun* yang terdapat dalam Al-Qur’ān.

---

<sup>1</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008), 903.

<sup>2</sup>Bahrum Subagiya and Akhmad Alim, IMPLEMENTASI TAZKIYAH QALBDALAM PENDIDIKAN ISLAM, *Jurnal ACIEDSS* 1, no. 2 (2019): 345.

<sup>3</sup>Amroeni Drajat, *Ulumul Qur’an* (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

<sup>4</sup>Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 617.

<sup>5</sup>A.Fahrur Rozi, M.HI dan Niswatur Rokhmah, TAFSIR KLASIK: ANALISIS TERHADAP KITAB TAFSIR ERA KLASIK, *Jurnal KACA Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH* 9, no. 2 (2019): 151, <https://doi.org/https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3036>.

<sup>6</sup>Landy Trisna Abdurrahman, MODERATISME SEBAGAI KONSEP BERKEHIDUPAN BERSAMA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR’AN KONTEMPORER, *Jurnal Suhuf* 15, no. 1 (2022): 26, <https://doi.org/https://doi.org/10.22548/shf.v15i1.692>.

Berdasarkan paparan penjelasan diatas terkait istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul “MAKNA *QALBUN* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (KAJIAN TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER)”ialah peneliti berupaya mengungkap bagaimana penafsiran Ayat-ayat Al-Qur’ān yang berkaitan dengan *Qalbun* dan menjelaskan bagaimana konsep *Qalbun* berdasarkan Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer.

## B. Latar Belakang Masalah

Secara umum manusia memiliki tiga potensi penting, yakni: Pertama ialah potensi fisik. Jika potensi ini mampu dikelola dengan baik, maka manusia akan menjadi manusia yang kuat. Bahkan dalam agama Islam, manusia sangat dianjurkan mempunyai fisik yang kuat. Seorang mukmin yang kuat itu, sebagaimana yang disinyalir dalam satu diantara hadis nabi ialah lebih baik dan lebih disukai oleh Allah SWT dari pada mukmin yang lemah.

Setiap manusia diberikan potensi yang besar oleh Allah, dan manusia harus menjaga potensi itu sepanjang hidupnya. Potensi . Yang menentukan jalan yang akan dilalui semasa hidup dan tempat yang akan ditinggali sesudah mati. Potensi yang membuat sebagian manusia mampu meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sebagian manusia memakai potensi ini dengan baik dan sebagian yang lainnya belum bisa menyeimbangkan keduanya yakni dunia dan akhirat. Manusia yang memakai potensi ini dengan baik akan memperoleh keberuntungan indah di dunia maupun di akhirat. Potensi ini disebut dengan potensi hati.<sup>7</sup>

*Qalb* dapat dikatakan pengendali segala sifat dan perilaku manusia. Jika *qalb* sehat, maka seluruh jisim juga sehat, dan apabila *qalb* sakit, maka seluruh jisim juga sakit. Rasulullah sudah bersabda yang Artinya: “Sudah menceritakan Abu Nu’aim, sudah menceritakan Zakaria, dari ‘amir berkata: saya mendengar Nu’mān bin Basyir berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: ... Ketahuilah bahwa di dalam tubuh terdapat segumpal daging jika ia baik maka seluruh tubuh menjadi baik dan jika ia rusak maka seluruh tubuh menjadi rusak, ketahuilah bahwa yang segumpal itu ialah hati”. (H.R Bukhari)

Hadis diatas menjelaskan bahwa manusia semestinya memiliki hati yang hidup (sehat), artinya hati yang senantiasa mengingat Allah. Hati yang terjaga dari kebathilan dan hati yang terawat dalam kebaikan. Hati yang seperti itu akan selalu melaksanakan apa yang diperintah dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT.

Hati ialah raja bagi organ tubuh manusia, dan organ tubuh manusia ialah pelaksana apa saja yang diinginkan hati, penerima petunjuknya, dan semua aktivitas organ tubuh tidak ada artinya tanpa adanya niat dari hati. Semua organ tubuh berada di bawah perbudakan hati, dan di bawah kendalinya. Dari hati pula konsekwen (*istiqomah*) di atas jalan yang benar, dan penyimpangan itu berasal. Hati kelak dimintai pertanggung jawaban mengenai kepemimpinannya terhadap organ tubuh. Sebab setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban mengenai kepemimpinannya terhadap rakyatnya, maka konsentrasi perbaikan dan pelurusan hati harus menjadi fokus para salikin (pejalan spiritual), dan deteksi penyakit-penyakit hati sekaligus upaya penyembuhannya harus diperhatikan dengan serius oleh para ahli ibadah d alam ibadahnya kepada Allah SWT.

Hati dikonsepsikan oleh para sufi sebagai alat untuk mengenal Allah (*Ma’rifatullah*), sebab baik buruknya seseorang ditentukan oleh hatinya.<sup>8</sup> Imam Al- Ghazali seorang tokoh Tasawuf menyebutkan jenis hati manusia menjadi tiga bentuk yakni: Hati yang sakit, hati yang

<sup>7</sup>Riki Suardi, *Mulia Dari Hati : Menjaga Yang Bening Dan Memelihara Yang Berkarat* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kompas, 2018), 2.

<sup>8</sup>Al-Ghazali, *Mukhtashar Ihya Ulum Al-Din* (Beirut: Dar Al-Fikr, 1993), 273.

hati, dan hati yang hidup (sehat). hati yang sehat dikatakan bahwa ia akan berfungsi secara optimal, mampu memilih dan memilah mana yang baik dan mana yang buruk, Hati seperti itu kenal betul dengan Allah Swt.<sup>9</sup>

Hati memiliki sifat yang berbolak-balik, yakni jika syaitan menguasai dirinya dan kemudian mengajak pada kejahatan, kemudian tersadarlah hati itu apabila malaikat memalingkannya daripada syaitan dan begitu juga sebaliknya. Dan jika syaitan mengajak hati pada suatu kejahatan, maka syaitan lainnya juga mengajak pada hati untuk berbuat suatu kejahatan lainnya. Begitupun jika malaikat mengajak hati pada suatu kebaikan, maka malaikat lainnya pun mengajak pada suatu kebaikan juga. Bisa jadi, terkadang hati itu berbolak-balik saat berbuat suatu kejahatan dan kebaikan.<sup>10</sup> *Qalbu* ialah aspek terpenting yang terdapat dalam jiwa manusia yang senantiasa menilai benar dan salahnya perasaan dan perbuatan. Dengan seperti itu, Hati dibagi sebagian macam; yakni hati yang sehat (bersih), hati yang sakit, dan hati yang mati.<sup>11</sup>

Berdasarkan Al-Qur'an dan hadis kondisi hati manusia secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni hati yang sehat (*qalibun Salim*) hati yang mati (*qalibun mayyit*) dan Hati Yang Sakit (*qalibun maridh*).<sup>12</sup> Satu diantara dari macam-macam qalbun ialah qalibun salim. Urgensi qalibun salim bagi manusia tidak hanya di dunia, tapi juga di akhirat kelak. Oleh sebab itu, manusia harus berusaha menggapai qalibun salim itu dan menjaganya. Sebagaimana terlihat dalam Q.S asy-Syu'ara [26]: 87-89.

إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

“kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih”.<sup>13</sup>

Qalibun salim dimaknai Ibn Katsir dengan selamat dari kotoran dan kemusyrikan. Kemudian beliau juga mengutip pendapat Muhammad ibn Sirin yang menyebutkan bahwa maksud dari frasa itu bahwa qalibun salim ialah hati yang mengetahui bahwa Allah swt. ialah benar, hari kiamat pasti akan datang dan tidak boleh ada keraguan di dalamnya dan Allah swt. akan membangkitkan manusia dari dalam kubur.<sup>14</sup>

Beruntunglah orang-orang yang membersihkan hatinya sehingga Allah SWT memberinya taufiq dalam kehidupannya. Orang yang beruntung ialah orang yang diberikan petunjuk oleh Allah SWT. Sebagai manusia yang berakal, tentu akan berusaha memiliki hati yang bersih dan menjaganya selalu agar tetap bersih. Dengan begitu semua sikap dan perilakunya akan selalu dikomandoi oleh hati yang bersih itu, sehingga bisa mengantarkannya kepada derajat insan yang mulia dan berakhlakul karimah.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia banyak mengajarkan dan menuntun manusia agar senantiasa menjaga hatinya tetap bersih dan selamat dari penyakit-penyakit yang dapat merusak hati, sebab hati ialah tempatnya keimanan, keyakinan, dan pengagungan terhadap Tuhan semesta alam. Rasa takut, ketulusan bertawakkal, serta cinta pada Tuhan dan sesama manusia berpangkal pada potensi hati yang sehat. Begitu tingginya peran hati maka sampai Allah menjadikan hati sebagai pusat penilaian baik buruknya manusia.

<sup>9</sup>Ibid.135.

<sup>10</sup>Muhammad Nasikin, HATI DALAM PERSPEKTIF AL- QUR ' AN DAN HADITS, *MUSHAF JOURNAL : Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 1, no. 1 (2021): 70.

<sup>11</sup>Ainul Haris Umar Arifin Thayib, *Manajemen Qalbu: Melumpuhkan Senjata Syetan*, 12th ed. (Bekasi: PT. Darul Falah, 2019), 1.

<sup>12</sup>Muzakkir, *Hidup Sehat Dan Bahagia Dalam Perspektif Tasawuf* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 96.

<sup>13</sup>Sayyid Muhammad al-Alusi Al-Baghdadi, *Tafsir Ruh AL-Ma'ani Juz 23* (Beirut: Dar Ihya', n.d.), 100.

<sup>14</sup>Ahmad Haromaini and Abdul Rachman, Qalibun Salim Perspektif Tafsir Ibnu Katsir, *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17, no. 2 (2020): 27, <https://doi.org/10.31000/rf.v17i2.3048>.

Allah SWT menciptakan manusia hanyalah untuk beribadah dan mengabdikan diri kepadaNya sebagai prasyarat supaya manusia mendapat keredhaan Allah SWT. Penciptaan manusia ialah sangat unik. Seluruh anggota badan manusia mempunyai fungsinya tersendiri, termasuklah hati manusia. Dari sudut fizikal, hati ialah organ yang berfungsi untuk menjaga kesihatan tubuh badan manusia. Dari sudut maknawi pula, hati menjadi dasar kepada tingkah laku dan perbuatan manusia. Nik Hasnah (2018) menyatakan bahawa hati yang bersih menjadi penentu kepada akhlak mulia, bergantung kepada ilmu dan penghayatan seseorang manusia itu. Penjagaan hati daripada sebarang kekotoranialah penting supaya hati kekal dalam lembayung keredhaan Allah SWT dengan menekuni perkara yang makruf dan menegah perkara yang mungkar. Pengkajian dengan lebih mendalam mengenai konsep dan peranan hati dalam mendidik akhlak seseorang manusia ialah amat relevan berdasarkan kepada keadaan masyarakat kini.<sup>15</sup>

Selain hati yang bersih, terdapat juga macam-macam sifat hati lainnya. Di dalam Al-Qur'an Qalibun. Dalam memaknai suatu ayat diperlukan adanya suatu alat bantu ilmu tafsir. Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengungkap bagaimana makna Qalibun dalam Al-Qur'an dengan mengkajinya berdasarkan kajian tafsir klasik dan kontemporer. Denganseperti itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "**Makna *Qalibun* Dalam Perspektif Al-Qur'an(Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer)**".

### C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada skripsi ini ialah, "Makna *Qalibun* Dalam Perspektif Al-Qur'an". Sedangkan sub-fokus penelitian skripsi ini ialah "Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer".

### D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Makna *Qalibun* Dalam Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer?
2. Bagaimana Fungsi *Qalibun* Dalam *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui *Qalibun* Dalam Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer.
2. Untuk Mengetahui Fungsi *Qalibun* Dalam *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*.

### F. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini ialah satu diantara sumbangan sederhana bagi pengembangan studi Al-Qur'an . Dan untuk kepentingan studi lanjutan, diharapkan juga berguna sebagai bahan acuan, referensi dan lainnya bagi para penulis lain yang ingin memperdalam pengetahuan mengenai *Qalibun*
2. Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Makna *Qalibun* dalam Al-Qur'an dengan Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan dalam ranah studi keislaman pada umumnya dan studi Al-Qur'an pada khususnya.
4. Penulisan ini juga ialah persyaratan akademis untuk menyelesaikan Studi serta memperoleh gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

---

<sup>15</sup>Nor Shahira Izzati Zukry, Pendidikan Hati Dalam Membina Akhlak Manusia, *JURNAL WACANA SARJANA* 5, no. March (2021): 2.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Studi pustaka memiliki arti kegiatan meninjau kembali pustaka, literatur, atau bahan bacaan lain. Dalam bahasa Inggris kegiatan ini biasa disebut dengan *review of the literature*. Dalam penelitian tesis ini terlebih dahulu peneliti menelaah sebagian karya yang berkaitan dengan apa yang akan peneliti tuangkan dalam proposal skripsi ini agar bisa memberikan gambaran mengenai sasaran yang akan peneliti paparkan dan terlihat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut karya-karya yang relevanitu :

1. Tesis dengan judul “Relevansi Penafsiran As-Sa’di mengenai Qaswatul Qalb di Zaman Kontemporer” Karya NiaminNuris (2021) *Relevansi Penafsiran As-Sa’di mengenai Qaswatul Qalb di Zaman Kontemporer*. Undergraduate thesis, IAIN KUDUS. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui relevansi makna ayat-ayat mengenai qaswatul qalb dalam pandangan penafsiran Abdurrahman as-Sa’di dalam Kitab Taisirul Karim ar-Rahman fii Tafsir al-Kalam al-Mannan. 2) Mengetahui hubungan makna ayatayat mengenai qaswatul qalb bagi kehidupan umat muslim di zaman kontemporer saat ini. Penelitian ini memakai metode content analysis yang menganalisa tanda dalam pandangan sebab akibat dan juga maknanya. Untuk mengungkap makna-makna ayat peneliti memakai pendekatan fenomenologi.<sup>16</sup>
2. Tesis dengan judul “Konsep Hati Dalam pandangan Imam Ibnu Qayyim Al - Jauziyah Dalam Tafsir Al Qayyim” Karya Budi Safarianto, Program Studi Ilmu Agama Islam/Konsentrasi Ilmu Tafsir PASCASARJANA INSTITUT PTIQ JAKARTA. Penelitian ini ialah penelitian terhadap penafsiran hati dalam pandangan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dengan memakai sumber primer kitab at-Tafsir alQayyim, sedang data sekunder diambil dari tulisan-tulisan,jurnal, artikel maupun karya-karya beliau yang lain, yang membahas mengenai tema hati. Sesudah penulis melakukan penelitian, hampir semua ayat-ayat yang berkenaan dengan hati dimaknai sebagai suatu alat untuk menghubungkan diri seorang hamba dengan Tuhan-Nya. Contohnya ketika menafsirkan qalibun salim, beliau memaknai sebagai hati yang bersih dari segala bentuk kesyirikan terhadap Allah Swt, sedangkan qalibun marid ditafsiri sebagai hati yang mengandung penyakit dimana didalamnya terdapat kecintaan terhadap nafsu sahwat dan lebih mementingkan selain dari pada-Nya. Dalam pandangannya kecintaan terhadap dunia dibolehkan asal tidak mengurangi kedekatan dengan Allah Swt. Dalam arti kecintaan itu ditujukan untuk mengharap ridha-Nya. Kontribusi dari penafsirannya itu dapat memberikannilai-nilai akhlak yang terpuji baik kepada Allah Swt maupun sesama manusia. Dalam hal ini ayat-ayat hati penafsiran Ibnu Qayyim berbasis pada bagaimana memenejemen hati seseorang.<sup>17</sup>
3. Skripsi dengan judul "Qalb dalam Perspektif Al-Qur’ān(Kajian Tafsir al-Azhar)" Karya Sa'adatul Lailah, 2021, Prodi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. enelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat mengenai qalb dalam Tafsir al-Azhar yang ada kaitannya dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan qalbiah lainnya, khususnya dalam redaksi qalb positif dan qalb negatif. Sumber primer penelitian ini memakai Tafsir al-Azhar dan didukung dengan sumber sekunder seperti kamus-kamus
4. Arab dan literatur lainnya. Penelitian ini penting dilakukan untuk menambah khazanah keilmuan Al-Qur’āndan Tafsir dalam hal integrasi ilmu. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang dipakainya yakni dengan mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian data itu dianalisis melalui paparan deskriptif dengan pendekatan semantik Al-Qur’ān dengan cara mencari makna dasar, makna

<sup>16</sup>Niamin Nuris Syafiin, RELEVANSI PENAFSIRAN AS-SA’DI MENGENAI QASWATUL QALB DI ZAMAN KONTEMPORER (IAIN Kudus, 2021).

<sup>17</sup>Budi Safarianto, Konsep Hati Dalam pandangan Imam Ibnu Qayyim Al - Jauziyah Dalam Tafsir Al Qayyim (PASCASARJANA INSTITUT PTIQ JAKARTA, 2016).

relasional. meninjau sejarah makna dan mencari konsep kecerdasan qalbiah yang diajarkan Al-Qur'ān.<sup>18</sup>

5. Skripsi yang berjudul “KONSEP MANAJEMEN QALBUAA GYM DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM PADA AKHLAK REMAJA” Karya Himatul Aliah, 2018, PAI, UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini ialah jenis kualitatif, dengan memakai riset perpustakaan (library research), penulis meneliti suatu karya Aa Gym yang tertuang dalam buku Jagalah Hati Step by Step. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, menganalisis data berdasarkan fakta tertulis dan memaparkannya, kemudian di gunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan analisis data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Sesudah melakukan penelitian, dapat diketahui bahwa qalbu memiliki dimensi ruhani yang memiliki fungsi kognisi, emosi, dan spiritual. Selain itu secara umum qalbu memiliki tiga karakteristik antara lain: qalbu salim, qalbu marid, qalbu mayyit, dan kiat-kiat manajemen qalbu yakni terdapat 7B dan 3M fungsi dan karakteristiknya yang baik akan menjadikan pemilik qalbu itu mempunyai akhlak mulia dan akhlak yang mulia itu ialah tujuan dari pendidikan nasional. Konsep manajemen qalbu yang disampaikan oleh Aa Gym yakni mengelola qalbu supaya potensi positifnya bisa berkembang secara maksimal.<sup>19</sup>
6. Ahmad Haromani, Jurnal Rausyan Fikr, Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang. Yang berjudul “Qalbu Salim Perspektif Tafsir Ibnu Katsir”. Ibnu Katsir ialah mufasir terkenal yang menorehkan karya tafsir populer yang bernama Tafsir Al-Qur'ān al- ‘Azhim. Dalam upaya penafsiran mengenai *qalbu salim*, beliau memiliki konsistensi dalam melakukan kerja tafsirnya, mulai dari konsistensi rujukan sahabat dan tabi'in serta konsisten pada pemaknaan frasa *qalbu salim*. Sumber rujukan dari sahabat, Ibnu Abbas menjadi sahabat yang ia rujuk dan ulama masyhur Ibnu Sirin yang begitu konsisten menjadi sumber penafsirannya dalam pemaknaan makna *qalbu salim*. *Qalbu salim* dimaknai dengan selamat dari kotoran dan kemusyrikan. Selain itu Ibnu Katsir menyebut *qalbu salim* ialah hati yang bersih, hati yang hanya dimiliki oleh orang-orang yang beriman.<sup>20</sup>

Berdasarkan kajian pustaka yang sudah peneliti uraikan diatas, aspek pembeda penelitian yang peneliti ambil dengan penelitian sebelumnya ialah, dalam penelitian sebelumnya hanya membahas satu diantara sifat *Qalbu*, sedangkan dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengkaji Makna *Qalbu* yang terdapat dalam Al-Qur'ān, yang mana dalam pembahasannya akan diuraikan sebagian macam sifat *Qalbu* dengan mengkaji ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'ān yang kemudian ditafsirkan dengan memakai dua sudut pandang tafsir, yakni tafsir periode klasik dan kontemporer.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>21</sup> Untuk mendapatkan hasil yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan maka perlu adanya suatu metode yang dipakai dalam sebuah penelitian. Diantaranya ialah sebagai berikut:

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian Kualitatif, yakni data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, narasi ataupun gambar.<sup>22</sup> Jenis penelitian yang

<sup>18</sup>Sa'adatul Lailah, *Qalb Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Azhar)* (UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

<sup>19</sup>Himatul Aliah, *KONSEP MANAJEMEN QALBUAA GYM DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM PADA AKHLAK REMAJA* (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>20</sup>Haromani and Rachman, *Qalbu Salim Perspektif Tafsir Ibnu Katsir*.

<sup>21</sup>Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 1.

<sup>22</sup>*Ibid.*, 2.

dipakai ialah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan ialah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.<sup>23</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat penelitian *Deskriptif-Analisis*. Penelitian deskriptif ialah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengannya, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang dikaji.<sup>24</sup>

Pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman itu analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” Dari pengertian itu, tersirat sebagian hal yang perlu digarisbawahi, yakni (a) upaya mencari data ialah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapanan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.<sup>25</sup>

Deskriptif analisis dalam pandangan sugiyono ialah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.<sup>26</sup>

#### c. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh dari sumber pertama atau sumber pokok. Sumber primer yang dipakai dalam skripsi ini ialah Kitab Tafsir Ibnu Katsir, Kitab Tafsir Ath-Thabary, Kitab Tafsir Al-Azhar, dan Kitab Tafsir Al-Misbah.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berfungsi sebagai sumber data yang mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian skripsi ini berasal dari buku-buku, jurnal, ataupun artikel lainnya yang mendukung materi penelitian skripsi ini.

#### d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai oleh penulis yakni melalui *Library research* (studi pustaka), penulis meriset referensi yang berkaitan dengan pembahasan, sesudah itu data yang sudah diperoleh lalu diolah dan dikaji, maka dengan itu dapat diperoleh hasil kesimpulan

<sup>23</sup>Milya Sari and Asmendri, Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2018): 43, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>.

<sup>24</sup>Ramadhan, *Metode Penelitian*, 7.

<sup>25</sup>Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

<sup>26</sup>Muhammad Al Fajri, Analisis Pemanfaatan Media Animasi Dalam Anime Hataraku Saibo (Cells At Work) Sebagai Sumber Belajar Biologi Sel, *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2021): 305.

tertentu. Dalam pengumpulan data ini penulis memakai metode *maudhu'i* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an berdasarkan istilah *Qalbun*.
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan *Qalbun*.
3. Melakukan setting munasabah ayat yang berkaitan dengan ayat-ayat *Qalbun*.
4. Mengemukakan penafsiran dengan kajian tafsir klasik (Fokus: Kitab Ath-Thabary dan Ibnu Katsir), dan memakai kajian kitab tafsir kontemporer (Fokus: Kitab Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah) serta kitab tafsir lainnya yang mendukung tema skripsi.

e. Metode Pengolahan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis dan mudah dipahami, peneliti memakai metode pengolahan data sebagai berikut:

1. Metode deskriptif

Metode deskriptif dipakai dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas terkait "Makna *Qalbun* dalam Al-Qur'an" dengan memakai Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer.

2. Metode Analisis

Metode analisis dengan memakai metode *maudhu'i*, dipakai dengan tujuan untuk menganalisis ayat-ayat yang berkaitan dengan *Qalbun*, kemudian menghimpun ayat-ayat itu, dan dilakukan penafsiran dengan kajian tafsir klasik (Fokus: Kitab Ath-Thabary dan Ibnu Katsir), dan memakai kajian kitab tafsir kontemporer (Fokus: Kitab Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah) serta kitab tafsir lainnya yang mendukung tema skripsi.

f. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis memakai teknik *Deskriptif Analysis*, yakni penulis mendeskripsikan masalah penelitian dengan penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *Qalbun* dengan Kajian tafsir Klasik dan Kontemporer. Kemudian penulis menganalisisnya dengan data atau teori yang dikaji. Lalu sesudah itu baru penulis dapat menyimpulkan penelitian yang dilakukannya.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan penjelasan mengenai isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Kerangka teoritik dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : PENGERTIAN UMUM *QALBUN*, dengan subbab diantaranya; Pengertian *Qalbun* Secara Istilah Dan Bahasa, Dan Pengertian *Qalbun* Dalam Berbagai Perspektif (Perspektif Ulama Klasik Dan Kontemporer).

BAB III : PENAFSIRAN *QALBUN* PERSPEKTIF TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER, Inventarisasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Mengenai *Qalbun*, Munasabah ayat-ayat al-Qur'an Tentang *Qalbun* dan Penafsiran *Qalbun* dalam Tafsir Klasik dan Kontemporer.

BAB IV : ANALISIS PEMAKNAAN *QALBUN* DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR KLASIK DAN KONTEMPORER, dengan sub-bab ; Makna *Qalbun* Dalam Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer dan Analisis Fungsi *Qalbun* Dalam *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*.

BAB V: Penutup yang berisi Kesimpulan Dan Saran.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, setelah penulis melakukan penelitian dengan menganalisis “*Makna Qalibun Dalam Perspektif Al-Qur’ān (Kajian Komparatif Tafsir Klasik dan Kontemporer)*”, maka dengan ini dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-ayat *qalibun* baik dalam kitab tafsir klasik dan kontemporer ditafsirkan dengan metode *tahlili (analisis)*, yakni dengan menyoroti ayat-ayat al-Qur’ān dengan memaparkan segala makna dan aspek yang terkandung di dalamnya. Dalam Tafsir Klasik ayat-ayat *qalibun* ditafsirkan dengan menggunakan pendekatan *bil ma’tsur* yang menjadi corak penafsiran dengan memasukkan berbagai riwayat atau pendapat sahabat. *Qalibun* (hati) dalam tafsir klasik dimaknai sebagai sesuatu yang bersemayam didalam diri manusia, yang terdiri dari hati yang bersih (*salim*), hati yang mati (*mayyit*) dan hati yang sakit (*maridh*). Sedangkan dalam tafsir kontemporer, ayat-ayat *qalibun* ditafsirkan dengan menggunakan pendekatan tafsir *bil ra’yi* dan *bil ma’tsur*. Dalam tafsir kontemporer, penafsiran menggunakan corak *Adabi Ijtimai*, yakni dengan mengkaji berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kandungan ayat yang ditafsirkan. Dalam tafsir kontemporer, penjelasan ayat-ayat *qalibun* dijelaskan dengan lebih detail dan terperinci dengan disertakan aspek kebahasaan dan historis turunnya ayat tersebut. *Qalibun* (hati) dalam tafsir kontemporer dimaknai sebagai sesuatu yang bersemayam didalam diri manusia. Yang mana hati yang bersih (*salim*) yang terdapat keimanan, hati yang mati (*mayyit*) adalah hati yang tertutup oleh keimanan dan hati yang sakit (*maridh*) adalah hati yang penuh dengan keraguan atas keesaan Allah Swt.
2. Analisis Fungsi *Qalibun* Dalam *Hablumminallah* dan *Hablumminannas*
  - a. *Hablumminallah*; kesucian hati yang didalamnya terdapat ke-Tauhidan dan keimanan yang berfungsi sebagai pengatur arah ketaatan hamba terhadap Allah Swt.
  - b. *Habblumminannas*; Seseorang yang hatinya bersih, akan terhindar dari prangsangka-prasangka buruk kepada sesama manusia, sehingga terciptalah kehidupan sosial yang harmonis dan damai.

### B. Saran

Setelah melakukan kajian penelitian terhadap “*Makna Qalibun Dalam Perspektif Al-Qur’ān (Kajian Komparatif Tafsir Klasik dan Kontemporer)*”, menunjukkan bahwa hati mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahwasanya hati memiliki fungsi *hablumminallah* dan *habblumminannas*. Hati berfungsi sebagai bentuk ketauhidan dan keimanan kepada Allah Swt dan juga berfungsi sebagai penyelaras perilaku dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan haal tersebut, banyak aspek yang begitu menarik untuk dilakukan penelitian secara lebih mendalam dengan mengkaji ayat-ayat secara lebih rinci mengenai makna *Qalibun* dan dengan menggunakan kitab-kitab tafsir lainnya. Penulis berharap penelitian skripsi ini dapat dilanjutkan sebagaimana mestinya. Sehingga dapat menambah khazanah wawasan ilmu pengetahuan terkait kajian makna *Qalibun* dalam Al-Qur’ān, dan dapat membah keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Swt.

## Daftar Pustaka

### Sumber Buku:

- Al-Baghdadi, Sayyid Muhammad Al-Alusi. *Tafsir Ruh Al-Ma'ani Juz 23*. Beirut: Dar Ihya', n.d.
- Al-Buthy, Muhammad Sa'Id Ramadhan. *Sirah Nabawiyah: Analisis Ilmiah Manhajah Sejarah Pergerakan Islam Di Masa Rasulullah Saw*. Jakarta: Robbani Press, 2006.
- Al-Ghazali. *Mukhtashar Ihya Ulum Al-Din*. Beirut: Dar Al-Fikr, 1993.
- Al-Jauziyah, Syekh Ibnu Qayyim. *Rahasia Pengobatan Nabi Saw*. Surabaya: Cv. Pustaka Media, 2019.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: Karya Toha Putra, 1993.
- Anwar, Shabri Saleh. *Aliran Dan Pemikiran Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Doa Para Wali, 2021.
- Ath-Thabary, Ibnu Jarir. *Tafir Ath Thabary*. Ahmad Abdu. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Hamka, Buya. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Ihsan, Setiadi. *Merancang Perjalanan Indah*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Imam Al-Ghazali. *Membangkitkan Energi Qalbu*. Surabaya: Cv. Pustaka Media, 201
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Al-Quran Al-'Azhim*. Beirut: Maktabah Al-Nur Al-Ilmiah, 1992.
- . *Tafsir Ibnu Katsir*. Edited By Abdul Ghoffar Dan Abu Ihsan Al-Atsari. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004.
- Musaddad, Endad. *Studi Tafsir Di Indonesia*. Tangerang Selatan: Sintesis, 2012.
- Muzakkir. *Hidup Sehat Dan Bahagia Dalam Perspektif Tasawuf*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008.
- Nawawi, Muhammad. *Marah Labid Tafsir Al-Munir*. Surabaya: Darul Ilmi, 1883.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (Cmn), 2021.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 15*. Tangerang: Pt. Lentera Hati, 2016.
- . *Tafsir Al-Misbah Jilid 1*. Tangerang: Lentera Hati, 2016.
- Siregar, Rahmadani. "Qalibun Salim Menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi." *Jurnal El-Thawalib* 3, No. 1 (2022): 93–104.
- Suardi, Riki. *Mulia Dari Hati : Menjaga Yang Bening Dan Memelihara Yang Berkarat*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo Kompas, 2018.
- Thayib, Ainul Haris Umar Arifin. *Manajemen Qalbu: Melumpuhkan Senjata Syetan*. 12th Ed. Bekasi: Pt. Darul Falah, 2019.

### Sumber Jurnal:

- A.Fahrur Rozi, M.Hi Dan Niswatur Rokhmah, Lc. "Tafsir Klasik: Analisis Terhadap Kitab Tafsir Era Klasik." *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin Stai Al Fithrah* 9, No. 2 (2019): 148–67. <https://doi.org/10.36781/Kaca.v9i2.3036>.
- Abdullah, Azis. "Lingkaran Kecerdasan Qur'Ani." *Al-Manar* 9, No. 1 (2020): 1–32. <https://doi.org/10.36668/Jal.v9i1.131>.
- Abdurrahman, Landy Trisna. "Moderatisme Sebagai Konsep Berkehidupan Bersama Dalam Perspektif Tafsir Al-Qur ' An Kontemporer." *Jurnal Suhuf* 15, No. 1 (2022): 21–42. <https://doi.org/10.22548/Shf.v15i1.692>.
- Ahmad, Dibul., And Mirzon Daehri. "Makna Semantik Qalbu Dalam Al-Quran." *Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam Stai Syichons Moh. Cholil Bangkalan* 11, No. October (2020): 190–210. <https://www.mendeley.com/catalogue/6f40127d-81fd-3e01-b5ed-a2e6d4c59046/>.
- Alfiyah, Avif. "Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 15, No. 1 (2017): 25. <https://doi.org/10.18592/Jiu.v15i1.1063>.
- Aliah, Himatul. "Konsep Manajemen Qalbu Gym Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam Pada Akhlak Remaja." Uin Raden Intan Lampung, 2018.
- Alias. "Pengaruh Dzikir Terhadap Psikologis Muslim." *Jurnal Manajemen Dakwah* 2, No. 1 (2019): 79–93.
- Rahmadan Arifin. "Dampak Zikir Khafi Terhadap Ketenangan Jiwa Pada Pengamal Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah." *Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi* 3, No. 2 (2022): 25–44.
- Fajri, Muhammad Al. "Analisis Pemanfaatan Media Animasi Dalam Anime Hataraku Saibo (Cells At Work) Sebagai Sumber Belajar Biologi Sel." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, No. 2 (2021): 2021.
- Handayani, Winda Sri. "Qalb Dalam Al-Qur'An Menurut Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah." Iain Batu Sangkar, 2018.
- Hanif, Muhammad. "Potensi Kepribadian Dalam Islam." *Jurnal Pendidikan Mutiara* 4, No. 2 (2019): 53–60. [http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenname=Mery Noviyanti &familyname=&affiliation=Universitas Terbuka&country=id&authorname=Mery Noviyanti](http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenname=Mery%20Noviyanti&familyname=&affiliation=Universitas%20Terbuka&country=id&authorname=Mery%20Noviyanti).
- Haromaini, Ahmad, And Abdul Rachman. "Qalibun Salim Perspektif Tafsir Ibnu Katsir." *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17, No. 2 (2020): 22–31. <https://doi.org/10.31000/Rf.v17i2.3048>.
- Hasyim, Muhammad. "Pendidikan Hati Perspektif Al-Ghazālī Dalam Kitab Ihya' Ulūm Al-Dīn." *Al Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2017): 57–83.
- Idris, Mhd. Dan Desri Ari Enghariano. "Karakteristik Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'An Oleh:" *Al Fawatih Jurnal Kajian Al-Qur'An Dan Hadis* 1, No. 1 (2020): 1–16.
- Jannati, Zhila Dan Muhammad Randicha Hamandia. "Analisis Dampak Penyakit Hasad Bagi Manusia Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Jurnal Wardah* 22, No. 1 (2021): 39–55. <https://doi.org/10.19109/Wardah.v22i1.9009>.
- Lailah, Sa'Adatul. "Qalb Dalam Perspektif Al-Qur'An (Kajian Tafsir Al-Azhar)." Uin Syarif Hidayatullah, 2021.

- Ma, Ruh Al-, And Ali Zaenal Arifin. "Makna Qolbun Salim Dalam Al-Qur'an (Kajian Tahlili Qs. Asy-Syu'ara Ayat 88-89 Dan Qs. As-Saffat Ayat 83-84 Dalam Tafsir Ruh Al-Ma'ani Karya Al-Alusi)." *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, No. 1 (2022): 1–14.
- Murni, Dewi. "Kaidah Munasabah." *Syahadah* 7, No. 2 (2019): 89–102.
- Nasikin, Muhammad. "Hati Dalam Perspektif Al- Qur ' An Dan Hadits." *Mushaf Journal : Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 1, No. 1 (2021): 62–73.
- Nawawi, Sarihat Cihat. "Rahasia Ketenangan Jiwa Dalam Al-Qur'an." *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, No. 1 (2021): 30–46. <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4476>.
- Qolbi, Lola Fadilah Dan Satria Kharimul. "Hakikat An-Nas Dan Ummah Dalam Al- Qur ' An." *Jurnal Al-Quds* 6, No. 2 (2022): 743–58. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.3499>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rizki Akbar Pratama, Muhammad, Rahmaini Fahmi, Fakultas Psikologi, And Uin Ar-Raniry Banda Aceh. "Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender: Tinjauan Teori Psikoseksual, Psikologi Islam Dan Biopsikologi." *Jurnal Psikologi Islami* 4, No. Juni (2018): 27–34.
- Safarianto, Budi. "Konsep Hati Menurut Imam Ibnu Qayyim Al - Jauziyah Dalam Tafsir Al Qayyim." Pascasarjana Institut Ptiq Jakarta, 2016.
- Saputra, Anri, Mela Rospita, And Vivik Shopiah. "Qalbu Dalam Kajian Psikologi Islam." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, No. 1 (2020): 38. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i1.8413>.
- Sari, Milya, And Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa." *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa* 2, No. 1 (2018): 15. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>.
- Subagiya, Bahrum, And Akhmad Alim. "Implementasi Tazkiyyah Qalbdalam Pendidikan Islam." *Jurnal Aciedss* 1, No. 2 (2019): 343–51.
- Syafiin, Niamin Nuris. "Relevansi Penafsiran As-Sa'Di Tentang Qaswatul Qalb Di Zaman Kontemporer." Iain Kudus, 2021.
- Tang, Ambo. "Keesaan Al-Khalik Dan Pluralitas Makhhluk Dalam Al-Qur'an Surah Al-Zumar: 62." *Jurnal Paidia* 1, No. 1 (2022): 16–29.
- Wahyudin, Tatang Muslim Tamimi Dan. "Manhaj Al-Tafsir Al-Misbah Karya Qurasy Shihab." *Bayani : Jurnal Studi Islam* 1, No. 1 (2021): 52–70.
- Wardani & Nurjanis. "Metode Dzikir Tarekat Naqsyabandiah Dalam Mengatasi Stres Di Madrasah Suluk Jama'atu Darussalam Desa Teluk Pulau Hulu." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 1, No. 1 (2019): 131–41.
- Zukry, Nor Shahira Izzati. "Pendidikan Hati Dalam Membina Akhlak Manusia." *Jurnal Wacana Sarjana* 5, No. March (2021): 1–11.